

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran, bahasa komunikasi dan informasi umat islam, Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain, dikatakan demikian karena buku-buku bermacam-macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, jadi jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut terlebih dahulu harus bisa berbahasa Arab.

Dalam fase perkembangannya , yakni pada tahun 1973, Bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang sekaligus untuk meningkatkan kedudukan Bahasa Arab itu sendiri, karena itulah tidak berlebihan jika pengajaran Bahasa Arab sekarang ini perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan, Dalam pengajarannya tentu harus sesuai dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.¹

Dalam pelaksanaannya pemberian pelajaran Bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesanterin saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya di Madrasah

¹ Chatibul Umam, *Aspek-aspek fundamental dalam mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung ,Ekonomi,1980),h.15

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah serta Perguruan Tinggi.

Namun meskipun Bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri disekolah, tidak semudah membalikkan telapak tangan siswa dapat menyerap, memahami serta menguasai materi Bahasa Arab yang telah diajarkan gurunya, Bahkan diantara mereka yang menganggap bahwa Bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani oleh sederajat hafalan-hafalan teks berbahasa Arab. Jadi permasalahannya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh siswa sebagai bahasa yang sulit.

Adapun kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor dari guru yang kurang memahami arti penting ketepatan dalam pemberian materi, penggunaan metode dan strategi yang pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa. Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru, sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang

memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam satu materi atau pokok bahasan, Namun demikian sampai saat ini hasilnya belum cukup memuaskan.

Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab perlu sekali guru yang memiliki keterampilan, baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilan dalam berbahasa Arab, selain itu juga yang lebih utama untuk diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dalam mengajarkan materi Bahasa Arab, yaitu dalam perencanaan serta penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran Bahasa Arab yang telah diajarkan, tanpa harus mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

Metode dalam pengajaran bahasa itu ada bermacam-macam, Hal ini wajar dan merupakan akibat yang logis karena berbeda bedanya asumsi. Dan tidak dapat dikatakan metode mana yang paling baik, Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penggunaan metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Melihat permasalahan tersebut di atas, dan karena yang dihadapi peneliti saat ini, maka untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut di atas, yaitu dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca Bahasa Arab, Dalam hal ini penulis akan mengangkatnya dalam sebuah judul “ MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN

MENULIS DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE DRILL, SISWA KELAS IV SEMESTER I MIN MUARA HALAYUNG KABUPATEN BANJAR”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas masih berjalan monoton
- b. Belum ditemukan metode pembelajaran yang tepat
- c. Belum ada kolaborasi antara guru Bahasa Arab
- d. Siswa pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar Bahasa Arab.
- e. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang diatas , maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran melalui metode drill ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?

D. Rencana Pemecahan Masalah

Adanya permasalahan tentang masih rendahnya tingkat kemampuan siswa membaca dan menulis dalam pelajaran Bahasa Arab, mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan terhadap permasalahan tersebut dengan berusaha mencari penyelesaian yang sesuai dengan kondisi aspek kognitif siswa.

Dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan adalah penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Arab, sehingga dengan menerapkan metode ini siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca Bahasa Arab tersebut.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode drill dalam pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV semester I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.
2. Sikap siswa setuju dan senang dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV semester I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui sejauhmana pembelajaran melalui metode drill ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui sikap dan respon siswa terhadap penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

1. Guru
 - a. Sebagai bahan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa .
 - b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi Peneliti lain dimasa yang akan datang.
 - c. Meningkatkan kecakapan akademik.
 - d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif.
 - e. Meningkatkan hubungan interaksi dengan siswa.
 - f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar

2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti kemampuan membaca dan menulis, pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer ilmu.
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan mengembangkan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah, guru dan praktisi pendidikan tentang pentingnya metode pembelajaran dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.